

IHSX

4.414,13

-13,86 (-0,31%)

MNC36

250,04

-0,98 (-0,39%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,63
Value	5,08
Market Cap.	4.687
Average PE	12,1
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.880
IHSX Daily Range	-84 (-0,60%)
USD/IDR Daily Range	4.380-4.459
	13.850-13.985

GLOBAL MARKET (21/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	15.822,68	+115,94	+0,74
NASDAQ	4.472,06	+0,37	+0,01
NIKKEI	16.017,26	-398,93	-2,43
HSEI	18.542,15	-344,15	-1,82
STI	2.532,70	-27,07	-1,06

COMMODITIES PRICE (21/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	29,53	+1,18	+4,16
Batubara US/ton	45,80	+0,35	+0,77
Emas US/oz	1.101,60	-4,60	-0,42
Nikel US/ton	8.740	+190	+2,22
Timah US/ton	13.630	+155	+1,15
Copper US/ pound	2,00	+0,0015	+0,08
CPO RM/ Mton	2.422	-33	-1,14

MARKET COMMENT

IHSX pada Kamis lalu ditutup di zona negatif dengan pelemahan sebesar 0,31% atau 13,86 poin ke level 4.414,13 disertai *net sell* asing sebesar Rp 110,23 miliar. Pelemahan IHSX terjadi seiring dengan pelemahan bursa regional Asia akibat masih melemahnya harga minyak dunia di tengah penantian investor akan keputusan suku bunga dan kebijakan moneter bank sentral Eropa (ECB) serta kinerja sektor manufaktur dan jasa di Eropa dan Amerika Serikat.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi reboundnya harga WTI crude oil +4,16% ke level US\$ 29,53 setelah cadangan minyak mentah AS tidak naik sebesar yang dikhawatirkan serta ECB mempertahankan suku bunganya hingga Juni 2016 dan mempertimbangkan tambahan stimulus menjadi faktor DJIA menguat +115,94 poin (+0,74%) di tengah ramainya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 9,9 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,8 miliar saham).

IHSX di akhir pekan ini berpeluang *rebound* seiring menguatnya harga WTI crude oil +4,16%, DJIA +0,74% dan EIDO +0,94% di tengah *net sell* asing yang secara *year to date* mencapai Rp -3,8 triliun.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) yang menyiapkan dana ekspansi Rp 1,5-2 triliun untuk tahun 2016 dimana dana tersebut akan digunakan untuk mengejar target penambahan penyewa menara baru secara organik sebanyak 1.500-2.000 *tenant*. Hingga akhir 2015, TBIG telah memiliki hampir 20 ribu *tenant*, sehingga jika TBIG mengincar 1.000-2.000 *tenant* baru, pertumbuhan yang diincar sepanjang 2016 sekitar 5%-10%.

SELL: MEDC, ELSA, PTBA, INDY, ADRO, HRUM, INCO, ANTM, TINS

BUY: TLKM, UNVR, WSKT, CTRA, BBTN, ICBP, ASII
BOW: AKRA, PTPP, BBRI, BBNI, UNTR, BSDE, KLB, JSRM, SMGR, TOTL, INTP, ADHI, GGRM

MARKET MOVERS (22/01)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.850 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Jumat menguat 351 poin (08.00 AM)
DJIA, Jumat menguat 115 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Sugih Energy Tbk (SUGI). Perseroan membidik pertumbuhan pendapatan pada tahun ini minimum 10% menjadi US\$4,4 miliar atau setara Rp61,16 triliun dari tahun lalu yang sebesar US\$4 miliar. Target *revenue* perseroan minimal lebih tinggi dari *single digit*. Perseroan bakal beralih fokus dari produksi minyak menjadi gas. Tahun ini, target produksi gas perseroan sebanyak 10 juta standar kaki kubik per hari. Pada 2016, sumur gas perseroan baru menghasilkan setelah investasi dilakukan sejak tahun lalu.

PT Soechi Lines Tbk (SOEI). PT Multi Ocean Shipyards, anak usaha perseroan, mendapat pesanan pembangunan tiga kapal dari Pertamina. Pertamina memesan kapal produk MT Pasaman, kapal untuk avtur MT Panjang, dan kapal untuk mengangkut minyak mentah MT Pangrango. Pesanan tiga kapal tersebut merupakan bagian dari order 8 kapal senilai US\$200 juta. Sebagian kontrak pemesanan sudah diteken sejak 2015. Segmen galangan akan menjadi kontributor yang cukup signifikan tahun ini yang mana per kuartal III 2015 pendapatan dari segmen ini tumbuh 116% menjadi US\$20,75 juta.

PT HK Realtindo (IPO). Anak usaha PT Utama Karya berencana melepas 30-35% saham lewat skema penawaran umum perdana atau IPO di kuartal IV 2016. Perseroan dalam persiapan IPO dan akan menggunakan laporan keuangan kuartal III 2016 sebagai modal untuk aksi korporasi tersebut. Perseroan mengestimasi memperoleh dana sebesar Rp1,2-1,5 triliun dari IPO yang akan digunakan untuk ekspansi proyek properti jangka panjang. Pada akhir 2016, perseroan menargetkan posisi aset sebesar Rp3,6 triliun atau naik 63,63% dibandingkan dengan posisi 2015 yang diperkirakan mencapai Rp2,2 triliun. Tahun ini perseroan berencana menambah lima hotel baru 2-4 rumah sakit untuk menambah *recurring income*.

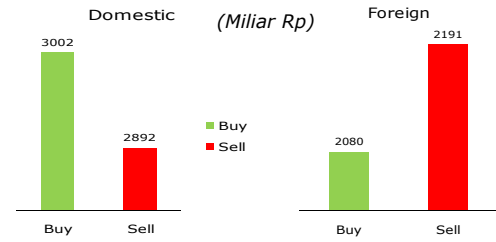
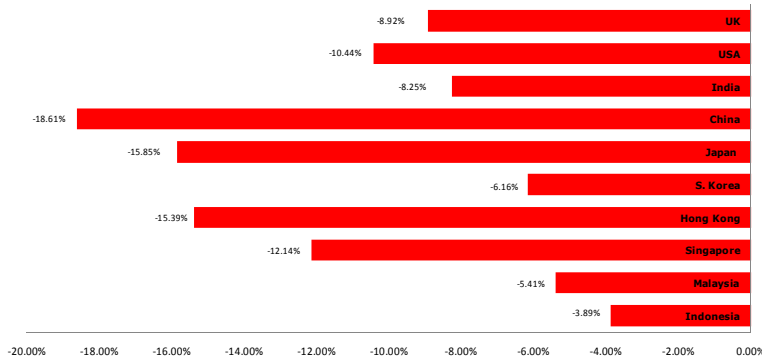
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). Perseroan menyiapkan dana ekspansi sekitar Rp 1,5-2 triliun tahun ini. Dana tersebut akan digunakan untuk mengejar target penambahan penyewa menara (*tenant*) baru secara organik sebanyak 1.500-2.000 *tenant*. Sumber dana ekspansi tersebut berasal dari EBITDA perseroan atau di luar pendanaan eksternal. Selain itu, anggaran tersebut juga tidak termasuk pendanaan akuisisi menara. Pembangunan satu menara membutuhkan dana sekitar Rp 1-1,5 miliar. Sampai akhir tahun lalu, perseroan telah memiliki hampir 20 ribu *tenant*. Dengan demikian, jika perseroan mengincar 1.000-2.000 *tenant* baru, pertumbuhan yang diincar sepanjang 2016 sekitar 5-10%. Untuk dana tambahan ekspansi, perseroan dapat memanfaatkan fasilitas pinjaman bank yang belum ditarik sebesar US\$ 300 juta.

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Perseroan menawarkan penukaran (*exchange offer*) sebagian atau seluruh obligasi senior senilai US\$ 250 juta yang jatuh tempo pada 2019. Surat utang berbunga 7% per tahun tersebut akan ditukar dengan obligasi baru yang jatuh tempo pada 2023. Perseroan telah menandatangani *dealer manager agreement* pada 18 Januari 2016. Perseroan akan meminta persetujuan pemegang obligasi 2020 dan obligasi 2022 terkait perubahan dokumen surat utang.

PT Tira Austenite Tbk (TIRA). Perseroan mulai memperdagangkan nominal saham baru pada 27 Januari 2016 di pasar reguler dan negosiasi. Tanggal perdagangan di pasar tunai baru dimulai pada 1 Februari 2016. Perseroan sudah mendapatkan persetujuan untuk memecah nilai nominal saham (*stock split*) dengan perbandingan 1:10 dari nominal lama Rp1.000 menjadi Rp100.

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS). Perseroan mengalokasikan dana belanja modal sebesar US\$ 100 juta yang akan digunakan untuk belanja tiga kapal. Perseroan akan memanfaatkan tiga kapal baru untuk memaksimalkan pelayanan ke tiga klien besar, yakni PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Perseroan juga mengincar bisnis jasa transportasi bahan bakar ke pembangkit listrik yang berada di luar Pulau Jawa, berupa batubara, diesel dan gas. Perseroan juga akan memperluas mitra luar negeri.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



21/01/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -110,2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -3.800,0

ECONOMIC CALENDER

- USA : National Holiday

Monday
18
Januari

- China : Gross Domestic Product
- China : Industrial Production
- China : Fix Asset Investment
- England : Consumer Price Index
- England : Producer Price Index
- EURO : ZEW Economic Sentiment

Tuesday
19
Januari

- All Country : World Economic Forum Meeting
- England : Average Earning Index
- England : Unemployment Rate
- USA : Building Permits
- USA : Consumer Price Index
- USA : Housing Starts
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
20
Januari

- All Country : World Economic Forum Meeting
- EURO : Final CPI
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Release
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims

Thursday
21
Januari

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Service PMI
- England : Retail Sales
- England : Public Sector Net Borrowing
- USA : Existing Home Sales

Friday
22
Januari

CORPORATE ACTION

- BLTA : Public Expose
- PKPK : RUPS
- SIAP : RUPS
- SUGI : RUPS & Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BCAP	270	7,4	BCAP	419	8,2	SSTM	16	25,4	CMPP	-12	-10,0
SRIL	198	5,4	BBRI	386	7,6	RIGS	23	18,5	BMSR	-35	-10,0
MYRX	181	5,0	TLKM	365	7,2	CMNP	190	9,5	PSDN	-13	-9,9
PADI	147	4,0	BMRI	268	5,3	TMAS	160	9,3	SRIL	-30	-9,7
SUGI	132	3,6	BBCA	200	3,9	BSIM	37	9,1	SMRU	-17	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	18225	-425	17013	19863	BOW	BSDE	1650	-60	1568	1793	BOW
SMGR	10075	-125	9463	10813	BOW	CTRA	1275	10	1195	1345	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	800	10	750	840	BUY	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7050	-150	6825	7425	BOW	LPKR	1025	25	953	1073	BUY
EMTK	9050	-900	8900	10100	BOW	PTPP	3940	-10	3863	4028	BOW
MIKA	2200	0	1998	2403	BOW	PWON	427	-12	402	465	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5550	-50	5388	5763	BOW	WIKA	2800	-5	2668	2938	BOW
TBIG	5675	75	5375	5900	BUY	WSKT	1710	5	1655	1760	BUY
TLKM	3095	5	2995	3190	BUY	GGRM	55400	-100	54400	56500	BOW
TOWR	4500	0	4500	4500	BOW	ICBP	14575	150	14050	14950	BUY
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	12950	-75	12838	13138	BOW	KLBF	1330	-10	1268	1403	BOW
BBNI	4870	20	4770	4950	BOW	INDF	5650	-100	5288	6113	BOW
BBRI	10825	-175	10125	11700	BOW	MYOR	26000	250	25538	26213	BUY
BBTN	1380	10	1323	1428	BUY	ULTJ	3680	60	3643	3658	BUY
BMRI	9300	-25	9125	9500	BOW	UNVR	35800	200	34800	36600	BUY
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	5850	75	5625	6000	BUY	BHIT	129	-9	120	147	BOW
PLANTATION						BMTR					
AALI	16375	-325	15675	17400	BOW	MNCN	1380	10	1300	1450	BUY
SSMS	1850	45	1723	1933	BUY	BABP	60	0	57	63	BOW
						BCAP					
						1600					
						0					
						1510					
						1690					
						BOW					
						IATA					
						50					
						0					
						50					
						50					
						BOW					
						KPIG					
						1345					
						-50					
						1258					
						1483					
						BOW					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.